

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian yang telah dilakukan. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa IKM yang tersebar di seluruh Kabupaten Malang memiliki beberapa variasi jenis usaha, diantaranya ada yang bergerak di bidang kuliner, *fashion*, kerajinan, dan agrobisnis. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan analisis dan identifikasi data yang telah diperoleh, penulis menemukan aspek-aspek atau variabel yang bisa digunakan untuk melakukan pengelompokan IKM. Variabel yang terpilih untuk pengelompokan telah melalui proses pembersihan data dan tidak ditemukan *missing value* sehingga variabel-variabel tersebut bisa diproses lebih lanjut untuk mengelompokan IKM. Variabel yang dapat digunakan untuk melakukan pengelompokan yaitu jumlah aset, rata-rata pendapatan per bulan, lama usaha beroperasi, dan variasi produk setiap IKM. Berdasarkan *F-Test* dapat diketahui bahwa variabel variasi produk, jumlah aset yang dimiliki, dan jumlah pendapatan per bulan merupakan aspek yang paling menunjukkan adanya perbedaan diantara IKM-IKM pada masing-masing *cluster* yang terbentuk.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan, telah diperoleh kelompok-kelompok klaster yang serupa karakteristiknya sebanyak 3 klaster, yaitu klaster hijau, klaster kuning dan klaster merah. Dengan terbentuknya klaster diharapkan program pendampingan dari pemerintah pusat maupun daerah bisa lebih terfokus pada IKM yang termasuk kedalam klaster kuning dan merah

3. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan pengelompokan IKM di Kabupaten Malang berdasarkan jumlah aset, rata-rata pendapatan per bulan, lama usaha beroperasi, dan variasi produk. Terdapat 3 *cluster* yaitu :
- a) *Cluster* Hijau: Beranggotakan 13 IKM yang memiliki jumlah aset, rata-rata pendapatan per bulan, dan lama usaha beroperasi yang sangat maksimal. *Cluster* hijau merupakan pengelompokan dari usaha-usaha besar.
 - b) *Cluster* Kuning: Beranggotakan 7 IKM. Nilai dari jumlah aset, rata-rata pendapatan, lama beroperasi, dan variasi produk pada *cluster* kuning terbilang cukup maksimal, namun masih berada dibawah nilai dari IKM yang berada pada *cluster* hijau, sehingga *cluster* kuning merupakan pengelompokan dari usaha-usaha menengah.
 - c) *Cluster* Merah: Beranggotakan 172 IKM. *Cluster* merah merupakan pengelompokan dengan IKM-IKM kecil. *Cluster* ini memiliki jumlah aset, rata-rata pendapatan per per bulan yang paling kecil apabila dibandingkan dengan *cluster* hijau dan kuning.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Para pelaku IKM merupakan objek yang sangat penting untuk menopang laju perekonomian suatu negara. Bahkan bisa dikatakan bahwa IKM merupakan roda penggerak ekonomi bagi suatu negara. Semakin banyak IKM yang berkembang maka semakin kuat pula perekonomian negara. Maka dari itu penulis menyarankan agar para pelaku IKM yang masih mengalami kendala maupun keterbatasan baik

dalam segi modal, kapasitas produksi, penjualan dan juga pemasaran produknya bisa mendapatkan perhatian dan bantuan yang lebih dari pemerintah kota maupun daerah. Bantuan dari pemerintah kota maupun daerah akan sangat membantu para pelaku IKM untuk bisa mengembangkan usahanya dan menghindari usaha yang berjalan di tempat atau bahkan sampai gulung tikar, apalagi ditengah situasi dan kondisi pandemic yang seperti sekarang ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pengelompokan IKM yang ada di Kabupaten Malang diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sampel data karena masih ada banyak sekali IKM-IKM di Kabupaten Malang yang belum terdata agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.